BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel.[1] Penelitian ini dikategorikan sebagai kuantitatif korelasional karena melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.[2] Metode pengukuran penelitian yang digunakan dengan menggunakan data berupa jawaban responden terpilih, dan merupakan suatu pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian.[3]

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di City Of Tomorrow, Jl. Ahmad Yani No.288, Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur dan Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya, Jl. Bendul Merisi Selatan Blok I No. 2 Surabaya.

---

[1]Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta : Kencana Pranada Media Group, 2011), 38.

[2] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kopetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 166

[3] Suharso Puguh, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan prakti* (Jakarta: PT. Indeks, 2009), 89.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik terentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan.[4] Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh donatur City of Tomorrow yang telah menjadi donatur Yayasan yatim Mandiri cabang Surabaya. Total jumlah populasi di Yayasan Yatim Mandiri sebanyak 38 donatur. Sampel dalam penelitian ini merupakan *Boring sampling*, dikarenakan jumlah populasi di bawah 100 responden, maka dalam penelitian ini kami menggunakan keseluruhan populasi sebagai objek penelitian kami.[5]

D. Variabel Penelitian

Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini terdiri dari dua veriabel, yaitu variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable).

1. Variabel Bebas/ Independen

   Variabel bebas merupakan variabel yang tidak diprediksi oleh variabel lain dalam model tetapi akan digunakan untuk memprediksi satu atau beberapa variabel terikat lainnya (variabel yang bertindak sebagai prediktor atau penyebab bagi variabel lain). Variabel-variabel bebas

---

[4] Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 59.

[5] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah,....,*156.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam penelitian ini, meliputi faktor individu (X1), faktor lingkungan (X2), dan faktor strategi pemasara (X3).

2. Variabel Terikat/ Dependen

Variabel tergantung atau terikat merupakan variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah keputusan pegawai toko di City Of Tomorrow menjadi donatur Yayasan Yatim Mandiri cabang Surabaya (Y).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penentuan dari abstraksi fenomena-fenomena kehidupan nyata yang dialami sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.[6] Penelitian ini akan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pegawai toko di City Of Tomorrow Mall menjadi donatur di Yayasan Yatim Mandiri cabang Surabaya. Keputusan konsumen menurut Assael dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu faktor individu, faktor lingkungan, dan faktor strategi pemasaran jasa.

1. Faktor individu

Variabel individu adalah faktor dari dalam diri konsumen (internal) yang mempengarui keputusan untuk menyalurkan dana zakat, infaq, shadaqoh, dan wakaf (ZISWAF)kepada anak yatim melalui Yayasan Yatim Mandiri cabang Surabaya. Penentuan indikator individu ini mengacu pada model perilaku konsumen yang dikemukakan oleh

[6] Nur Inriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*, Edisi Pertama (Yogyakarta: BPFE, 1999), 85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Henry Assael, di mana faktor individu terdiri dari kebutuhan konsumen, persepsi, sikap terhadap merek, demografi, dan gaya hidup. Akan tetapi tidak semua pengaruh dari faktor individu digunakan untuk menentukan indikator, karena disesuaikan dengan perilaku konsumen dalam menyalurkan dana ZISWAF. Selain itu, penentuan indikator didasari oleh pertimbangan konsumen terhadap perintah agama yaitu dalam berzakat, infaq, dan sedekah. Untuk mengukur faktor individu dalam penelitian ini menggunakan indikator sebagai berikut:

a. Persepsi donatur, persepsi konsumen bagi donatur Yayasan Yatim Mandiri sebagaimana berikut
   1) Menyantuni anak yatim dengan menyalurkan dana ZISWAF merupakan salah satu perintah dari Allah SWT yang diyakini konsumen.
b. Kebutuhan donatur
   1) Kebutuhan konsumen untuk mendapatkan pahala melalui menyantuni anak yatim dalam bentuk ZISWAF.
c. Sikap donatur
   1) Karakteristik kepribadian konsumen yang suka berbagi mendorong untuk menyalurkan dana ZISWAF melalui lembaga Yayasan Yatim Mandiri.
   2) Keinginan konsumen agar lebih mudah dalam menyalurkan harta dalam bentuk ZISWAF.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Konsumen percaya bahwa dengan menyalurkan dana ZISWAF tidak akan mengurangi hartanya

2. Faktor lingkungan

Variabel lingkungan adalah faktor dari luar diri konsumen (eksternal) yang berasal dari lingkungan yang mempengarui keputusan menjadi donatur Yayasan Yatim Mandiri Surabaya. Penentuan indikator variabel ini berdasarkan model teori dari perilaku konsumen yang dikemukakan oleh Henry Assael, yaitu di mana faktor lingkungan konsumen terdiri dari keluarga, kelompok tatap muka, dan budaya. Untuk mengukur faktor lingkungan digunakan indikator sebagai berikut:

a. Konsumen melihat teman sekerjanya suka berbagi dengan menjadi donatur Yayasan Yatim Mandiri.
b. Konsumen melihat tetangganya suka berbagi dengan menjadi donatur Yayasan Yatim Mandiri.
c. Konsumen melihat keluarganya suka berbagi dengan menjadi donatur Yayasan Yatim Mandiri.
d. Budaya saling berbagi telah menjadi kebiasaan sehari-hari yang biasa dilihat oleh konsumen.

3. Faktor Strategi Pemasaran Jasa

Faktor strategi pemasaran jasa adalah faktor eksternal yang merupakan variabel dalam kendali pemasar dalam usahanya memberi informasi dan mempengaruhi konsumen untuk menjadi donatur di Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya. Penentuan indikator

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdasarkan model perilaku konsumen yang dikemukakan oleh Assael Henry dan para ahli terdiri dari produk, harga, lokasi, promosi, karyawan, proses, dan bukti fisik. Akan tetapi, tidak semua indikator dari faktor strategi pemasaran jasa yang digunakan dalam penentuan indikator faktor strategi pemasaran jasa, dalam penelitian ini menggunakan indikator yang merujuk pada produk, lokasi, promosi, karyawan, dan proses, karena disesuaikan dengan kegiatan strategi pemasaran jasa yang dilakukan oleh Yatim Mandiri Cabang Surabaya sehingga variabel dapat lebih terukur. Untuk mengukur faktor strategi pemasaran jasa maka digunakan indikator sebagai berikut:

a. Adanya keragaman jenis penyaluran dana ZISWAF, seperti, beasiswa, Rumah kemandirian, sanggar jenius, alat sekolah anak yatim, BISA, Duta Guru, MEC, PLUS, layanan kesehatan keliling, Super Gizi Qurban, Klinik RSM, Super Camp,ICMBS (insan cedekia mandiri boarding school).
b. Adanya keragaman jenis pembayaran dana ZISWAF, seperti Jemput Donasi dan transfer melalui bank.
c. Transparansi laporan keuangan melalui majalah donatur Yatim Mandiri yang diterbitkan setiap bulan.
d. Karyawan Yatim Mandiri bersikap ramah dan sopan dalam melayani donatur
e. Karyawan Yatim Mandiri cepat tanggap dalam melayani keluhan dan kebutuhan donatur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Pengambilan donasi oleh Karyawan Yatim Mandiri dilakukan dengan tepat waktu.
g. Adanya kemudahan prosedur untuk menjadi donatur.
h. Kegiatan yang dilakukan Yayasan Yatim Mandiri untuk mengkomunikasikan kepada calon donatur berkaitan dengan layanan donasi, dicantumkan dalam berbagai bentuk media (spanduk, majalah, internet).
i. Lokasi kantor pelayanan Yatim Mandiri mudah dijangkau.

4. Keputusan menjadi donatur

Setelah konsumen atau donatur mengevaluasi beberapa alternatif strategis yang ada, konsumen kan membuat keputusan pembelian atau penggunaan jasa. Hal-hal yang muncul ketika konsumen memutuskan membeli atau menggunakan jasa adalah sebagai berikut:

a. Kesadaran konsumen akan kebutuhan konsumsi sosial berupa berbagi dengan anak yatim melalui lembaga ZISWAF.
b. Manfaat yang di dapat dengan persepsi *mardhatillah* atau mencari keridloan Allah SWT.
c. Lebih menyukai jasa yang ditawarkan yayasan yatim mandiri daripada dari lembaga lain.
d. Mendapat kepusan yang hakiki setelah menggunakan jasa yang ditawarkan.
e. Penggunaan jasa kembali atau berulang-ulang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indikator dari masing-masing variabel tersebut akan diukur melalui jawaban responden atas pertanyaan dalam kuesioner, yang kemudian jawaban tersebut diukur dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert merupakan teknik mengukur sikap di mana subjek diminta untuk mengindikasikan tingkat kesetujuan dan ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing pertanyaan.[7] Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu obyek atau fenomena tertentu.[8] Skala *Likert* memiliki lima tingkat preferensi jawaban yang masing-masing mempunyai skor 1-5 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Cukup Setuju (CS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Validitas suatu instrumen yang akan diukur menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang akan digunakan untuk mengungkap sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran. Uji validitas item

[7] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah...,* 128
[8] Sofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam angket dilakukan dengan jalan mengkorelasikan sikap variabel yang akan diuji validitasnya.[9]

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.[10]

G. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu obyek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.[11] Adapun jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data Kuantitatif yaitu data yang berwujud angka atau diwujudkan angka[12] yang meliputi : jumlah donatur, hasil angket, dan hasil analisis.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat obyek penelitian

---

[9] R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 77-79.

[10] Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*: dilengkapi Perbandingan Penghitungan Manual & SPSS (Jakarta: Kencana, 2013), 55.

[11] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif; Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya...*, 119

[12] Suprapto, *Metode Riset dan Aplikasi dalam Pemasaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan.[13] Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari hasil jawaban responden (Donatur Yayasan Yatim Mandiri Surabaya) melalui pengisian kuesioner.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan organisasi yang bukan pengolahnya.[14] Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari sumber lain, baik berupa buku-buku, jurnal-jurnal ilmiah, artikel-artikel dari internet yang berhubungan dengan topik yang dibahas dan hasil penelitian sebelumnya. Diantaranya adalah:

- Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa*
- Philip Kotler dan Kevin L Keller, *Manajemen Pemasaran*
- Nugroho J. setiadi, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, Dan Keinginan Konsumen*
- Tatik Suryani, *Perilaku Konsumen; Implikasi pada Strategi Pemasaran*
- Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*: dilengkapi Perbandingan Penghitungan Manual & SPSS
- Majalah Donatur Yayasan Yatim Mandiri.
- Dan lain sebagainya

[13] Sugiono, *Statistika Untuk penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), 37.
[14] Ibid., 37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Survey Lapangan

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi kumpulan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian ini kepada responden untuk dijawab.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab kepada pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Tujuan dari pengumpulan literatur ini adalah untuk mendapatkan landasan teori sebagai pemecah masalah.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur untuk melihat atau mengetahui apakah kuesioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden sebenarnya. Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

validitas konstruk yang merupakan tipe validitas yang mempertanyakan apakah konstruk atau karakteristik dapat diukur secara akurat oleh indikator-indikatornya. Validitas konstruk diukur dengan koefisien korelasi antara skor masing-masing indikator/item pertanyaan dengan skor totalnya.[15]

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan korelasi *Product Moment,* yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{\mathrm{n}(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][\mathrm{n}(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

X = Skor variabel (jawaban responden)

Y = Skor total dari variabel (jawaban responden)

Jika r hitung lebih besar dari r tabel atau nilai r positif dan lebih kecil dari 0,05 maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.[16]

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat

[15] Eriyanto, *Analisis Isi; Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011), 268

[16] R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS* ..., 77-79.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengukur yang sama pula.[17] Pendekatan yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menghitung *Alpha Cronbach (α).* Suatu kuesioner dikatakan relibael jika nilai *Alpha Cronbach (α)* ≥ 0,6.[18]

Rumus perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach,* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{\mathrm{k}}{\mathrm{k}-1}\right)\left(1 - \frac{\partial^2 \mathrm{b}}{\mathrm{V}^2 t}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Realibilitas Instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan

$\partial^2 \mathrm{b}$ = Jumlah varian butir

$\mathrm{V}^2 t$ = Varian total

2. **Uji Asumsi Klasik**

Perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui model regresi yang dihasilkakn dengan jalan memenuhi persyaratan asumsi klasik yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah tentang kenormalan distribusi residual. Pengujian hasil normalitas karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data

[17] Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*: dilengkapi Perbandingan Penghitungan Manual & SPSS ...,55.

[18] Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS VS LISREL: Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset* ...,45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut berdistribusi normal.[19] Distribusi normal mengandung arti bahwa data memusat pada nilai rata-rata dan median. Untuk menguji normalitas, dalam penelitian ini menggunakan cara uji statistik *non parametric Kolmogorov Smirnov* dan *normal probability plot.*

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual atau suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan variance residual suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan periode yang lain, sehingga dapat dikatakan model tersebut homokesdastisitas. Untuk menguji Heterokedastisitas, dalam penilitian ini peneliti menggunakan cara uji *Scatterplot* dengan meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ini merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas, gejala multikolinearitas adalah gejala korelasi antar variabel independen. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model dengan menggunakan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi

[19] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah...,*174.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antar variabel bebasnya dan jika nilainya tolerance ≥ 0.10 atau sama dengan nilai VIF≤10 maka tidak terjadi multikolinearitas.[20]

3. **Regresi Linier Berganda**

Dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel bebas, maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda dengan menggunakan metode OLS (*Ordinary Lest Square*). Secara umum model persamaan regresi berganda dengan sejumlah variabel bebas dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3$$

Y = keputusan menjadi donatur yatim mandiri

α = konstanta

b1,b2,b3 = koefisien regresi dari variabel

X1 = faktor individu

X2 = faktor lingkungan

X3 = faktor strategi pemasaran jasa

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai data aktualnya. Koefisien determinasi ini mengukur persentasi total variasi variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (X) di dalam garis regresi. Nilai R^2 terletak antara 0 dan 1 (0 ≤ R square ≤ 1). R^2 semakin mendekati 1 maka semakin baik garis regresi dan semakin mendekati angka nol maka mempunyai garis regresi yang kurang baik. Tetapi Sudarmanto menyatakan jika ingin melihat

[20] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Prgram SPSS* (Semarang: BP Undip, 2007), 91-92.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengaruh penambahan suatu peubah ke dalam suatu persamaan regresi, maka lebih baik dilihat pengaruhnya terhadap nilai Adjusted R Square daripada hanya terhadap nilai R Square-nya.[21]

Bentuk pengujian hipotesis dalam sebuah penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

a. Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama). langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari faktor individu, lingkungan, dan strategi pemasaran jasa terhadap keputusan pegawai toko di City of Tomorrow Surabaya menjadi donatur yayasan Yatim mandiri cabang Surabaya.

H_a : Ada pengaruh positif yang signifikan secara simultan dari faktor individu, lingkungan, strategi pemasaran jasa terhadap keputusan menjadi donatur Yayasan Yatim Mandiri cabang Surabaya.

2) Nilai kritis distribusi F dengan level of significant $\alpha = 5\%$.

3) Kriteria penolakan atau penerimaan jika:

[21] R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*..., 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_1 ditolak, ini berarti tidak ada pengaruh yang simultan oleh variabel X dan Y.

b) $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_1 diterima, ini berarti terdapat pengaruh yang simultan oleh variabel X dan Y.

b. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.[22]Nyata atau tidak nyatanya variabel bebas terhadap variabel tidak bebasnya juga tergantung pada hubungan variabel tersebut.

1) perumusan Hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari faktor individu, lingkungan, dan strategi pemasaran jasa terhadap keputusan pegawai toko di City of Tomorrow Surabaya menjadi donatur Yayasan Yatim Mandiri cabang Surabaya.

H_a : Ada pengaruh positif yang signifikan secara parsial dari pengaruh individu, lingkungan, dan strategi pemasaran jasa terhadap keputusan menjadi donatur Yayasan Yatim Mandiri

2) Menentukan nilai kritis dengan *level of significant* $\alpha = 5\%$

3) Penentuan kritis penerimaan dan penolakan jika:

[22] R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*...., 182.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_1 ditolak, itu berarti tidak ada pengaruh yang signifikan oleh variabel X dan Y.

b) $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_1 diterima, itu berarti ada pengaruh yang signifikan oleh variabel X dan Y.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id